

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

- 1) Berdasarkan hasil analisis di SMKN 1 Warunggunung, MENGENAI Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada Pengolahan diversifikasi olahan dodol rumput laut, menunjukkan hasil yang positif. Siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap pembelajaran melalui model ini. Hasil dari kuisisioner efikasi diri mengindikasikan bahwa sebanyak 81,15% siswa memberikan respon positif terhadap model pembelajaran ini, masuk dalam kategori baik (nilai 61% - 90%). Hal ini menggambarkan bahwa PjBL dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran pengolahan dodol rumput laut.
- 2) Hasil analisis pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap nilai psikomotor siswa dalam pengolahan diversifikasi olahan dodol rumput laut, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap nilai psikomotor siswa kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan (APHPi) . Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, yang mengindikasikan peningkatan nilai psikomotor siswa setelah penerapan PjBL dalam pembelajaran pengolahan dodol rumput laut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa PjBL memiliki dampak positif terhadap perkembangan psikomotor siswa dalam konteks pengolahan diversifikasi makanan dodol rumput laut.

Kesimpulan ini menyatakan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) efektif dalam meningkatkan minat siswa serta memiliki dampak positif terhadap perkembangan psikomotorik mereka dalam pembelajaran pengolahan diversifikasi makanan dodol rumput laut di SMKN 1 Warunggunung.

5.2 Impilkasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap nilai psikomotor siswa di SMKN 1 Warunggunung, terdapat implikasi yang diperoleh dan ditunjukkan kepada pendidik, penetap kebijakan, serta peeneliti lain. Dibawah ini merupakan penjabaran mengenai impilkasi:

1. Proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Sebagai pendidik perlu adanya inovasi dalam memanfaatkan model pembelajaran yang beragam untuk memaksimalkan kegiatan belajar mengajar. Maka peneliti merekomendasikan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang merupakan model pembelajaran yang mmpu meningkatkan kemampuan hasil bejar siswa baik secara pengetahuan maupun keterampilan yang dimiliki siswa.
2. Keputusan kebijakan dalam sektor pendidikan dapat mengambil manfaat dari temuan penelitian ini sebagai referensi guna meningkatkan prestasi belajar siswa dalam aspek psikomotorik siswa terkhusus di SMKN 1 Warunggunung.
3. Para peneliti lain yang berkeinginan untuk melakuakn penelitian mengenai variabel-variabel yang berpengaruh terhadap materi pelajaran dengan memanfaatkan situasi dan kondisi yang tidak seragam pada akhirnya akan menghasilkan tulisan yang lebih unggul, komprehensif, dan bermutu.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran:

1. Agar prestasi belajar siswa meningkat, dalam melaksanakan proses pembelajaran yang menggunakan model model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pendidik harus bisa mengembangkan beragam kegiatan dan menyajikan materi pelajaran secara menarik.
2. Menciptakan program-program motivasi bagi siswa, dapat berupa reward

untuk siswa yang rajin hadir atau mendapatkan prestasi akademis tertentu.

3. Untuk memastikan siswa dapat menyelesaikan tugas dan proses pembelajaran, manajemen waktu selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) harus dilakukan secara efektif.
4. Agar penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) selama proses belajar mengajar lebih efektif, disarankan bagi peneliti untuk melanjutkan proyek yang telah dikerjakan oleh siswa pada kompetensi dasar pada mata pelajaran berikutnya.
5. Disarankan untuk penggunaan soal pilihan ganda pada hasil belajar siswa (*pretest-posttest*) menggunakan referensi yang sesuai untuk jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).